

ABSTRAK

Pada era *new normal* di masa pandemi *Covid-19* penerapan protokol kesehatan sangat diharuskan sehingga manusia harus menggunakan alat pelindung diri, salah satunya masker medis. Dampaknya, terjadi peningkatan penggunaan masker medis sekali pakai yang berbanding lurus dengan peningkatan limbah masker medis tersebut. Dengan adanya fenomena tersebut, Kelompok Mahasiswa ITS telah merancang konsep produk *Zero Mask Waste* untuk mengolah limbah masker medis menjadi limbah steril siap olah dalam skala kecil. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya dari segi dimensi dan operasional produk yang kurang sesuai dengan penerapan keilmuan desain produk. Dengan menggunakan metode simulasi produk, menjadi sebuah *input data* yang digunakan sebagai bahan analisis untuk perancangan ulang produk *Zero Mask Waste*. Selain itu, perancangan menggunakan metode komparasi untuk menyelaraskan hasil dari metode simulasi dengan literatur-literatur yang berkaitan, seperti antropometri dan operasional produk. Dengan mendapatkan hasil analisis data tersebut, dapat menjadi pedoman serta acuan dalam melakukan perancangan ulang terhadap produk *Zero Mask Waste*. Beberapa pembaruan dan peningkatan diaplikasikan ke dalam rancangan produk tempat pengolahan limbah masker medis yang penggunaannya khusus untuk fasilitas-fasilitas kesehatan masyarakat skala kecil, meliputi dimensi produk secara keseluruhan sesuai dengan dimensi tubuh masyarakat Indonesia, *built-in touchless hand sanitizer*, *display* informatif, dan perubahan *layout* komponen pada bagian dalam produk. Dengan adanya perubahan dan peningkatan fitur pada rancangan produk *Zero Mask Waste* dapat memberikan efektivitas dan produktivitas bagi pengguna dalam penggunaan jangka panjang. Dengan demikian, perancangan ulang produk *Zero Mask Waste* menjadi sebuah solusi dan inovasi terhadap fenomena penggunaan masker medis di fasilitas kesehatan masyarakat skala kecil.

Kata Kunci : *Covid-19*, Limbah Masker, Fasilitas Kesehatan